

1. Tanur kaca dapat diklasifikasikan sebagai tanur periuk dan tanur tangki. Tanur periuk (pot furnace), dengan kapasitas memadai dapat digunakan secara menguntungkan untuk membuat kaca khusus dalam jumlah kecil di mana tumpak cair itu harus dilindungi terhadap hasil pembakaran. Tanur ini digunakan dalam pembuatan kaca optik dan kaca seni melalui proses cetak. Periuknya sebetulnya merupakan cawan yang terbuat dari lempung pilihan atau platina. Sulit sekali melebur kaca di dalam bejana ini tanpa produknya terkontaminasi atau tanpa sebagian bejana itu meleleh, kecuali bila bejana itu terbuat dari bejana platina.
  2. Dalam tanur tangki (tank furnace), bahan tumpak itu dimuat ke dalam ujung tanki besar yang dimuat di satu tanki besar yang terbuat dari blok-blok reflektor, diantaranya ada yang berukuran 38x9x1.5m dengan kapasitas kaca cair sebesar 1350 t. Kaca itu membentuk kolam di dasar tanur, sedang nyala api menjilat berganti dari satu sisi ke sisi lain. Kaca halus (finned glass) dikerjakan dari ujung lain tanki itu secara berkelanjutan.
  3. Tanur regenerasi (regenerative furnace) terdiri dari dua siklus dengan dua perangkat ruang berisi susunan bata rongga. Gas akan menyala setelah memberikan kalornya pada waktu melalui tanur berisi kaca cair, mengalir ke bawah melalui satu perangkat ruang yang diisi penuh dengan pasangan baja terbuka atau bata rongga (checkerwork).
  4. Kaca dapat dibentuk dengan mesin atau dengan tangan. Factor terpenting yang harus diperhatikan dalam cetak mesin (machine holding) ialah bahwa rancang mesin itu haruslah dapat diselesaikan dalam tempo beberapa detik. Dalam waktu yang sangat singkat itu kaca berubah dari zat cair viskos menjadi zat cair berwarna bening. jadi, jelas bahwa masalah rancang seperti aliran kalor stabilitas logam, dan jarak bebas bantalan merupakan masalah yang rumit. Keberhasilan mesin cetak kaca merupakan prestasi besar bagi para insinyur kaca.
1. Kata-kata di bawah ini baku atau tidak, jika tidak bagaimana bentuk bakunya?
- |              |   |   |    |
|--------------|---|---|----|
| 1. pikir     | B | - | TB |
| 2. massa     | B | - | TB |
| 3. praktek   | B | - | TB |
| 4. andal     | B | - | TB |
| 5. ijasah    | B | - | TB |
| 6. atlet     | B | - | TB |
| 7. teknologi | B | - | TB |
| 8. computer  | B | - | TB |
| 9. apotek    | B | - | TB |
| 10. teoretis | B | - | TB |
3. Perbaiki kalimat di bawah ini sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
- a. Sebanyak tujuh puluh tiga mahasiswa semester delapan telah mengambil 22 sks mata kuliah konsentrasi sistematika teknologi.
  - b. Jumlah kosa kata bahasa Inggris bisa jadi 8 kali lipat jumlah kosa kata bahasa Indonesia.
  - c. Jika anda bisa mewawancarai orang yang sangat terkenal atau berpengaruh dikomunitasnya walau pun itu hanyalah pertanyaan pendek via e-mail, hal tersebut bisa memancing perhatian dan juga linkback yang berharga.

- d. Beberapa hal yang perlu disesuaikan untuk memaksimalkan relevansi iklan di antaranya menyesuaikan keyword dan header pada menu yang tertera di layar komputer.
- e. Content provider adalah salah satu yang mengembangkan isi dan data base yang didistribusikan melalui jaringan computer.

hakekat pembangunan mesin reproduksi ilmu adalah merupakan pembenahan management keilmuan internal di perguruan tinggi (pt). Perlu ada kesadaran kolektif bahwa selama ini kita keliru melihat gelar Dr., Ph.D., M.A., M.Sc. atau Profesor sebagai indikator penting keberhasilan akademis, padahal yang di jadikan ukuran atau benchmarking pada forum internasional adalah citations, yakni karya tulis mereka. Pimpinan PT seringkali membuat kebijakan dengan menargetkan sekian persen dosennya bergelar Dr. atau Magister dengan menargetkan pengembangan penerbitan kampus, jumlah artikel jurnal internasional dan buku text yang ditulis oleh dosen.